⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 7 : ***Mulai Sekarang, Sampai Sekerang, dan Juga Job***

Penerjemah : **MasariuMan**

a"Ciel, apa yang ingin kamu lakukan mulai sekarang?"

Sekarang Aku bisa berbicara dengan anak ini - Cielmer, Aku bertanya kepadanya tentang rencana masa depan kami.

Bingung, Ciel memiringkan kepalanya dan bertanya kembali padaku "Apa maksudmu?"

a"Jika Kamu mau, Aku sudah berpikir tentang cara untuk melarikan diri dari rumah ini."

c"Oh, benar. Tentu saja Aku ingin melarikan diri. Maukah Kamu membantuku, Ain?"

a"Jika itu untukmu, tentu saja."

menurutku, tergantung bagaimana aku menggunakan sihirku, keluar dari rumah besar ini bukanlah hal yang mustahil.

Lagipula, dengan ***DETECTION*** kami bisa bergerak tanpa disadari dan bahkan jika mereka bisa menemukan kami, aku bisa melindunginya dengan ***BARRIER*** ku. Aku telah menyembunyikan kedua skill itu semampuku, jadi Aku percaya bahkan pria itu tidak akan menyadarinya.

Selain itu, Ciel kecil. tubuh kecilnya mungkin yang terbaik untuk bergerak tak terlihat.

tapi, masalah kami adalah jika dia mengirimkan seseorang untuk mengejar kami setelah kami kabur. Ciel dan aku terlalu cuek pada dunia ini untuk kabur.

Jika pihak lain hanya memiliki pengaruh dari rumah tangga biasa, maka mungkin bagi kami untuk hidup bersembunyi bahkan hanya di kota tetangga. tapi, pria itu pasti seorang bangsawan. Setidaknya, dia memiliki cukup uang untuk membuat Ciel terkunci.

Bahkan setelah mempertimbangkan itu, kami tidak memiliki jaminan bahwa diluar mansion itu aman. kami hidup di dunia dengan sihir, jadi mungkin ada monster juga, dan mengharapkan jalannya beraspal seperti di Jepang modern akan terlalu optimis bagiku.

Jika kami bertemu monster, aku hanya bisa bertahan dan tidak ada cara bagi kami untuk mengalahkannya, itu akan menjadi pertarungan yang berat.

Skenario yang paling ideal kemungkinan adalah pria itu sendiri yang mengusir Ciel. Mempertimbangkan keadaan kami saat ini, Aku pikir tindakan terbaik mungkin membuatnya meninggalkannya dengan membuatnya kehilangan pada Ciel.

Satu lagi yang Aku pikirkan adalah membuat Ciel berpura-pura mati. tapi sulit dilakukan di dalam mansion ini dan bahkan di luar tempat ini, jika kita tidak menyiapkan mayat untuk menggantikannya, akan sulit untuk meyakinkannya.

Baik itu kami memutuskan untuk lari atau berpura-pura mati, kami masih membutuhkan lebih banyak informasi tentang dunia ini.

a"meskipun Aku ingin kita melarikan diri sesegera mungkin, Aku merasa berbahaya untuk lari tanpa persiapan."

c"benar juga. Tapi tahukah Kamu, Aku memang berpikir bahwa merencanakan pelarian kita itu penting, Tapi untuk saat ini, bagaimana kalau kita mulai dengan belajar tentang kita sendiri, oke?"

a"Tapi kita tidak tahu berapa lama kita bisa tetap aman di sini. Jika pria itu berubah pikiran, kita bahkan bisa dibuang sekarang. Yah, sulit untuk menyebut gaya hidup kita saat ini aman, tapi...."

c"Kalau begitu, kita akan baik-baik saja. Paling tidak, sampai Aku berusia 10 tahun, gaya hidup kita saat ini pasti seperti ini sampai saat itu."

a" Mengapa Kamu bisa begitu yakin?"

aku bingung Dengan Ciel berbicara begitu percaya diri.

Setelah "Hmm" yang menggemaskan muncul darinya, Ciel bergumam "Benar" dan memulai penjelasannya.

c"Ain, apakah kamu tahu apa tujuan pria itu saat ini?"

a"Aku tidak tahu. Dia mengincar darahmu sebelumnya, kan?"

c"Itu benar. Secara khusus, sepertinya darah perawanku. Dan kemudian, bagian yang tidak berhasil seharusnya sudah familiar. Itulah mengapa kali ini dia berencana menjadikanku sebagai "***PRINCESS"***" yang berhubungan dengan sihir(***SORCERY***). Sehingga ketika dia memulai eksperimen baru lainnya, dia akan memiliki penolong yang berguna."

a"Um, bolehkah aku bertanya ...... ​​apa maksudmu dengan ***PRINCESS***?"

Kata ***PRINCESS*** muncul secara alami dalam percakapan kami, tapi menurutku menjadi ***PRINCESS*** bukanlah sesuatu yang bisa kamu lakukan begitu saja.

Dalam kasus Ciel, dengan bagaimana model pria itu, Aku benar-benar merasa dia mungkin benar-benar seorang putri. Tetap saja, aku mengerti bukan itu yang dia maksud.

dan juga, sepertinya yang aku anggap sebagai sihir(***MAGIC***), disebut sihir(***SORCERY***) di sini.

Ciel sepertinya terkejut dengan pertanyaanku, tetapi dia segera melanjutkannya.

c"Ain, apakah Kamu tahu apa itu ***JOBS***?"

Dan di awal penjelasannya, sudah kuduga, itu adalah istilah lain yang tidak kuketahui.

Hanya mengambil arti kata yang berarti pekerjaan, itu mengacu pada pekerjaan seperti guru, pekerja kantoran, pemadam kebakaran dan sejenisnya.

Kamu mungkin bisa melihat "***PRINCESS*** " sebagai jenis pekerjaan juga.

Tetap saja, berdasarkan pengalamanku selama ini, Aku sedikit bisa menebak apa artinya. Lagi pula, di Jepang, Aku menikmati bermain game juga.

tapi, jika Aku sok tahu sekarang dan ternyata artinya benar-benar berbeda, aku akan mendapatkan masalah dan selanjutnya Ciel. Jadi Aku dengan jujur ​​menjawab "Aku tidak tahu."

c"***JOBS*** adalah sesuatu yang dianugerahkan dewa kepada orang-orang pada usia 10 tahun dan berdasarkan apa ***JOBS*** itu, itu menentukan keahlianmu. Misalnya, Seseorang memiliki ***JOBS*** "***SWORDMAN"***" akan memudahkan orang itu untuk belajar ilmu pedang."

a"Apakah ***PRINCESS*** termasuk di antara "***JOBS***"" itu?"

c"***PRINCESS***, sedikit berbeda. Mungkin lebih mudah untuk mengatakannya seperti; bahkan dalam ***JOBS*** yang sama, ada tingkat yang berbeda."

a"Jadi itu berarti ada ***SWORDMAN*** tingkat tinggi dan juga ***SWORDMAN*** tingkat rendah. Jadi apakah itu artinya seorang ***PRINCESS*** adalah ***JOBS*** tingkat tinggi? "

c"YA! TENTU SAJA!"

Ciel bertepuk tangan kegirangan. dia senang karena dipahami setelah menjelaskan sesuatu yang sulit dan itu sangat mirip dengan kepuasan yang dirasakan saat memecahkan teka-teki yang rumit; sepertinya Ciel merasakan emosi yang mirip dengan itu sekarang.

Jadi sepertinya pria itu sedang berpikir untuk meminta Ciel mendapatkan ***JOBS*** yang berhubungan dengan ***SORCERY*** agar dia berguna. Bahkan dengan bagaimana dia memperlakukannya, dia kemungkinan telah menghabiskan banyak uang untuk Ciel. Melihat bahwa dia mencoba memanfaatkannya entah bagaimana, ini jelas merupakan pilihan terakhirnya.

c"Tepatnya, sang ***PRINCESS*** adalah tingkat wanita tertinggi dalam ***JOBS*** umum. Laki-laki yang setara dengan itu adalah raja."

a"Apakah ***JOBS*** adalah sesuatu yang dapat Kamu pilih sendiri?"

c"jujur, itu tidak terlalu jelas. katanya ketika Kamu mencapai usia 10 tahun, dewa secara acak memutuskan apa ***JOB***mu nantinya. Tetap saja, tampaknya ada banyak kasus di mana ***JOB*** seseorang terkait dengan sesuatu yang mereka kuasai. Di suatu buku di ruangan ini, ada tesis yang menemukan bahwa seorang anak yang berlatih ilmu pedang setiap hari memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memiliki ***JOB*** yang berhubungan dengan pedang daripada seseorang yang tidak berlatih sama sekali."

a"Dengan kata lain, obat yang menyebabkan kekuatan sihir tidak terkendali itu dibutuhkan untuk meningkatkan kemungkinan Ciel mendapatkan ***JOB*** yang berhubungan dengan ***SORCERY*** walau hanya sedikit."

Jika itu masalahnya, kebanyakan buku di ruangan ini kemungkinan besar berhubungan dengan ***SORCERY*** juga.

Jika semua yang dibutuhkan Ciel untuk menjadi asisten pria itu tertulis di buku-buku di sini, maka pengetahuan itu akan membantu kami saat kami melarikan diri. sangat disayangkan aku tidak bisa membaca seperti Ciel. Aku dapat berbicara, tetapi Aku tidak bagus dengan huruf-huruf.

Aku tidak bisa memintanya untuk membaca setiap buku dengan suara keras, jadi tidak ada pilihan lain selain mengandalkan ingatan Ciel.

c"Pria itu ingin aku menjadi seorang ***PRINCESS***, tetapi pada kenyataannya hanya menjadi seorang ***PRINCESS*** tidak berarti kamu yang terbaik."

a"Mengapa?"

c"Aku pernah membaca sebelumnya bahwa pernah ada ***SWORDKING*** yang kalah kepada seorang ***SWORDMAN***. Itulah kenapa pada akhirnya, usaha dan ketekunan itu penting, katanya. Itulah kenapa Aku berpikir bahwa tidak peduli ***JOB*** apa yang akan Aku miliki, itu mungkin masih berguna untuk pelarian kita."

a"Begitu ya. Selain itu, meskipun akan berguna, mungkin yang terbaik adalah Kamu tidak mendapatkan ***JOB*** yang berhubungan dengan ***SORCERY***."

c"Kembali ke topik tadi, Apa yang diinginkan pria itu dariku adalah ***JOB***ku, jadi Aku harus tinggal dan belajar ***SORCERY*** di ruangan ini sampai Aku mencapai usia 10 tahun."

Di sisi lain, ini berarti bahwa sampai Ciel berusia 10 tahun dan ***JOB***nya diketahui, dia tidak akan bisa menyingkirkan Ciel dengan mudah.

Begitu, mungkin yang terbaik adalah kita tidak terburu-buru memikirkan rencana pelarian sekarang.

c"Sekarang kita yakin kita punya waktu, Aku ingin kita berbicara tentang diri kita sendiri tetapi ... apakah kamu mau?"

a"Benar. Menjadi tidak sabar saat ini tampaknya lebih berbahaya. Tapi kita mulai dari mana?"

c"Pertama, ada sesuatu yang benar-benar ingin Aku tanyakan kepadamu. Ain, kamu adalah dewa kan?"

a"Tidak, apa yang membuatmu berpikir seperti itu?"

c"Tujuan pertama pria itu adalah membuat dewa menghuni seorang bayi, yaitu aku, dan membuat dewa. Tetapi jika Kamu bukan dewa, maka dia benar-benar gagal."

Ketika skala diskusi kami tiba-tiba bertambah besar, Aku langsung terdiam. Dengan Ceil yang mengatakannya dengan begitu santai, dia hanya membuatku tidak bisa berkata-kata.

Di Jepang, Aku belum terlalu memikirkan dewa; tetapi di dunia ini di mana para dewa cukup dekat untuk memberikan ***JOBS*** kepada orang-orang, Kamu pasti bisa merasakan kehadiran mereka. Mungkin itu juga mengapa ide gila seperti menciptakan dewa ada.

tapi, itu tidak menjelaskan mengapa ada orang yang menggunakan anaknya sendiri sebagai subjek tes. hal terburuk yang terjadi mungkin kesadaran Ciel mungkin diambil alih dan bahkan mungkin menghilang. Tidak, dia tipe pria yang tidak masalah "anaknya" sekarat.

a"Jadi itu artinya ketika Aku melihat pria itu merawatmu dan bersukacita atas keselamatanmu ketika kita berada di penjara itu, itu karena dia mengira ada dewa di dalam dirimu. Banyak serangan darinya juga, untuk mengkonfirmasi keberadaan dewa. Dia mungkin berpikir bahwa dewa tidak akan mati kalau hanya serangan seperti itu. Jika Kamu mati, kemungkinan besar dia hanya akan menyimpulkan bahwa eksperimen itu gagal dan tidak ada dewa didalam dirimu. Mempertimbangkan semua ini, Aku dapat memahami kegembiraan pria itu dulu waktu dipenjara."

c"Dia tidak benar-benar mengatakannya, tapi mungkin seperti itu. Alasan dia tidak memberi kita makanan juga mungkin karena dia takut memberi makanan kepada manusia akan membuatku berhenti menjadi dewa. Meskipun dia sebenarnya tidak memiliki dasar untuk teori itu."

a"artinya tujuannya bukanlah darah perawan Ciel, itu adalah darah perawan dewa."

Aku menatap Ciel yang mengangguk setuju dengan perasaan campur aduk. Dengan darah dewa, jelas akan ada kekuatan luar biasa di dalamnya. Tidak aneh kalau mungkin bisa membuat keajaiban seperti menghidupkan kembali orang mati.

Pria itu mungkin menginginkan sesuatu yang cukup untuk mendorongnya sampai sejauh ini. Bahkan mungkin sesuatu seperti ingin berbicara terakhir kali dengan orang yang dicintainya.

Tetap saja, itu sama sekali tidak dapat dimaafkan bagaimana dia memperlakukan Ciel.

Jika aku ditanya apakah aku cukup mengetahui situasinya sebanyak ini dan dapat meredakan amarahku, jawabannya tidak.

Sampai sekarang, Aku terganggu oleh rasa jijik yang tak terlukiskan pada keseraman situasi yang tidak diketahui ini. Tapi sekarang misteri itu terungkap dan amarahku malah semakin mendidih.

c"Jadi pada hari itu, dia sadar bahwa Aku bukan dewa dan membawaku ke kamar ini. Saat itu, dia menyuruhku membaca semua buku di sini sampai Aku berusia 10 tahun. Setelah itu, kamu sudah tahu kan apa selanjutnya, Ain?"

Ciel tidak mengatakan apa-apa tentang lukanya, tetapi alasan dia dibalut perban mungkin karena pria itu melampiaskan frustrasinya padanya setelah menyadari bahwa dia bukan dewa.

Sungguh, di dunia di mana dewa begitu dekat, aku kagum dia bisa berpikir untuk melakukan itu. andai saja dia terkena hukuman ilahi sekarang.

c"Sepertinya aku sudah selesai dengan ceritaku"

Ciel bergumam pada dirinya sendiri. Kami sudah bersama sejak dia lahir, jadi meskipun dia masih ingin bicara, sepertinya dia tidak punya apa-apa lagi yang bisa dia ceritakan.

c"Selanjutnya, Aku ingin tahu tentangmu, Ain."

a"Baiklah. Pertama-tama, Aku sendiri tidak tahu mengapa Aku bersamamu. Aku curiga bahwa Aku mungkin telah ditangkap oleh sesuatu yang seharusnya dewa penghunimu. Ini benar-benar tidak ada hubungannya denganku, tapi itu cukup meyakinkan."

c"Berarti Ain bukanlah 'seorang cahaya', kan?"

a"Hmm, gimana ya. mungkin itu jiwaku. menurutku aneh bahwa Aku hanya ada sebagai jiwa, jadi mungkin kesimpulan terbaik adalah tubuhmu menampung kedua jiwa kita. Karena sepertinya aku terikat pada tubuhmu."

c"Kalau seperti itu, artinya tubuhku juga milikmu, kan? Aku minta maaf, karena membuatmu banyak terluka."

Agak sulit bagiku untuk menjelaskannya, pada akhirnya diriku menjadi tidak jelas. tapi Ciel secara kasar mengerti apa yang Aku katakan dan meminta maaf dengan tatapan sedih.

Jika Ciel mati, kupikir kemungkinan besar Aku juga akan mati, jadi tidak salah untuk mengatakan bahwa itu adalah tubuhku juga.

Tetap saja, aku sudah mati sekali dan tubuh Ciel adalah miliknya, jadi aku akan bahagia jika dia menjalani hidupnya sendiri. Bagaimana Aku menjelaskannya? Aku hanya akan meminjam tubuhnya sesekali saja.

a"jangan berpikir seperti itu, Aku benar-benar hanya meminjam tubuhmu. Bagaimanapun juga, Aku adalah seseorang yang sudah mati."

c"Ain sudah mati?"

a"Aku tidak tahu cara terbaik untuk menjelaskannya, tapi Aku pasti sudah mati sekali. Aku ingat dengan jelas bagaimana Aku mati juga, jadi Aku yakin tentang itu. Dugaanku adalah bahwa setelah mati dan menjadi hanya jiwa, Aku ditarik ke dalam tubuhmu oleh percobaan tersebut. Dengan kata lain, tubuh itu milikmu, Ciel, dan aku hanyalah seseorang yang datang setelah itu."

c"Baiklah, aku akan menganggapnya seperti itu. Kamu mengatakan bahwa Kamu hanya meminjam tubuhku, jadi apakah itu berarti Kamu juga dapat menggerakkan tubuhku?"

a"Aku telah meminjamnya saat Kamu tidur sebelumnya. Aku juga sedikit membantumu saat minum obat. tapi Aku tidak tahu apakah Aku bisa bergerak saat Kamu bangun. Apakah Kamu ingin mengujinya?"

c"Fufu , Aku akan menyerahkan tubuhku kepadamu."

Tidak lagi merasa sedih, Ciel dengan penuh semangat tersenyum padaku. Sepertinya dia menemukan maksudnya, yang sangat membantu karena sulit bagiku untuk menjelaskan.

Selain itu, dia mungkin juga tertarik untuk merasakan perasaan aneh saat tubuhnya bergerak di luar kendalinya.

Ini mungkin diperlukan untuk kami di masa depan juga, jadi tidak ada salahnya mencobanya.

Pertama, aku memanggilnya dan mencoba bergerak seperti biasanya saat dia tertidur.

Seluruh tubuh terasa tegang secara aneh, sepertinya tidak bergerak.

a"Ciel, bisakah kamu mencoba menutup mata dan bersantai?"

c"baiklah."

Mengikuti instruksiku, Ciel menutup matanya dan merilekskan tubuhnya.

Kali ini tidak ada perlawanan seperti sebelumnya dan Aku sekarang dapat memindahkan tubuh Ciel sesuai keinginanku.

tapi badannya terasa berat dan Aku tidak bisa menggerakkannya dengan sangat lancar.

untuk Saat ini tidak sepenuhnya sia-sia, tetapi mungkin lebih baik untuk mengujinya lebih lanjut. Setelah menguji dengan beberapa gerakan ringan, Aku mengembalikan tubuh ke Ciel.

c"Rasanya sangat aneh. Tapi rasanya menyenangkan merasakan keberadaanmu, Ain."

a"Apakah ada yang terasa tidak nyaman?"

c"Tidak, itu menyenangkan. Jadi kamu selalu melindungiku seperti ini? Terima kasih, Ain."

a"Itu hal yang wajar."

Secara khusus, Aku hanya menggunakan sihir, tetapi fakta bahwa Aku meminjam tubuhnya tidak berubah.

Memalukan mendengarnya berterima kasih padaku dengan terus terang, jadi aku akhirnya menjawab dengan singkat. Tapi kenyataan bahwa sekarang aku bisa menerima ucapan terima kasihnya mungkin merupakan tanda bahwa kami sudah lebih dekat.

Sampai sekarang Aku telah melakukan banyak kesalahan, tetapi selama Ciel tidak menolakku, Aku ingin tetap melindunginya.

Untuk itu, hingga Ciel mencapai usia 10 tahun, kami perlu melakukan semua yang kami bisa, satu per satu. Jadi untuk saat ini, kami akan mulai dengan belajar tentang ***JOB***.

a"Untuk rencana kita, Aku pikir kita harus belajar tentang ***JOB*** terlebih dahulu. Mempelajari jenis ***JOB*** apa yang ada, mana yang paling dihargai dan paling tidak dan, jika mungkin, menemukan cara untuk mendapatkan ***JOB*** tertentu yang seharusnya meningkatkan peluang kita untuk melarikan diri dari rumah besar ini."

c"Jadi kita harus memprioritaskan membaca buku tentang ***JOB***? Tetap saja, Aku berencana untuk menyelesaikan membaca semua buku di sini sejak awal."

a"Itu benar. Kalau begitu, bisakah kita melanjutkan seperti biasa saja?"

c"Apakah kamu mungkin akan bernyanyi?"

a"Apakah kamu tidak menyukainya?"

c"Tidak, aku menantikannya."

Dengan wajah penuh antusias, Ciel mulai mencari buku tentang ***JOBS***.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] BARRIER : Skill penghalang, seperti penghalang lingkaran di seluruh tubuh untuk melindungi tubuh dari serangan luar atau hal tertentu.

[2] DETECTION : Skill Pendeteksi untuk mendeteksi atau mengetahui apa saja yang ada disekitar

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya